

REFERENCES

- Anonymous. 2016, June 14. *Hafiz Rayhan Gunawan, Siswa Peraih Nilai Tertinggi Kedua Unas Tingkat SMP/MTs*. Jawa Pos. (retrieved from <https://www.jawapos.com/read/2016/06/14/34161/hafiz-rayhan-gunawan-siswa-peraih-nilai-tertinggi-kedua-unas-tingkat-smpmts>)
- Ary, D., Jacobs, L. C., & Razavieh, A. 2010. *Introduction to Research in Education 8th Edition*, Wardsworth Cengage Learning. Canada: Nelson Education Ltd Exotic Classic.
- Aslan, O. 2009. *The Role of Gender and Language Learning Strategies in Learning English*. Unpublished Master's Thesis. (retrieved from <http://etd.lib.metu.edu.tr/upload/12611098/index.pdf> on July 24th 2017)
- Cornett, C. E. 1983. *What You Should Know About Teaching and Learning Styles. Fastback 191*. Indiana: Phi Delta Kappa Educational Foundation. (retrieved from <http://teacherlink.ed.usu.edu> on July 26th 2017)
- Ehrman, M. E., Leaver, B. L., & Oxford, R. L. 2003. *A Brief Overview of Individual Differences in Second Language Learning*. System, 31(3), 313-330. (retrieved from <http://apps.mmu.ac.uk> on July 26th 2017)
- Fresiska, F. 2013. *The Application Of Language Learning Strategies And Their Relationship With English Proficiency Of The Islamic Junior High School Students At Raden Paku Modern Islamic Boarding School Trenggalek*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FIB, 2(4).
- Gall, M. D., Borg, W. R., & Gall, J. P. 1996. *Educational Research: An Introduction*. Longman Publishing.
- Griffiths, C. 2004. *Language-Learning Strategies: Theory and Research*. AIS St Helens, Centre for Research in International Education. (retrieved from <http://www.dl.icdst.org/pdfs/files1/450fd3dcd346aae0d09a82b9da04488f.pdf> on July 25th 2017)
- Griffiths, C. & Oxford, R. 2014. *Twenty-First Century Landscape of Language Learning Strategies*. System, 43, 1-10. (retrieved from <http://www.academia.edu/download/38434752/> on July 24th 2017)
- Hismanoglu, M. 2000. *Language Learning Strategies in Foreign Language Learning and Teaching*. The Internet TESL Journal, 6(8), 12-12. (retrieved from <http://iteslj.org/Articles/Hismanoglu-Strategies.html> on August 1st 2017)
- Hurd, S., & Lewis, T. (Eds.). 2008. *Language Learning Strategies in Independent Settings* (Vol. 33). Multilingual matters.

- Lan, R. L. 2005. *Language Learning Strategies Profiles of EFL Elementary School Students in Taiwan*. Dissertation. Maryland: Faculty of the Graduate School of the University of Maryland. (retrieved from <http://drum.lib.umd.edu/handle/1903/2480> on July 26th 2017)
- Lessard-Clouston, M. 1997. *Language Learning Strategies: An Overview for L2 Teachers*. The Internet TESL Journal, 3(12), 69-80. (retrieved from <https://www.researchgate.net> on July 27th 2017)
- Lestari, N. O. 2015. *Language Learning Strategies of English Education Department of FITK (A Comparison Descriptive Study at the Fourth and the Sixth Students)*. Thesis. Jakarta: English Education Department of Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta. (retrieved from [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29624/3/NURLI ANAOKTAVIANI%20LESTARI%20-FITK.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29624/3/NURLI%20ANAOKTAVIANI%20LESTARI%20-FITK.pdf) on July 26th 2017)
- Mahboob, A. 2009. *English As An Islamic Language: A Case Study Of Pakistani English*. World Englishes, 28(2), 175-189.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. 1984. *Qualitative data analysis: A sourcebook*. Beverly Hills.
- Mohammadi, H., & Alizadeh, K. 2014. *An Investigation of Reliability and Validity of Strategy Inventory for Language Learning Among Iranian University Students*. International Journal of English Language Teaching, 1(2), 53. (retrieved from <http://www.sciedu.ca/journal/index.php/ijelt/article/download/4954/2902> on August 1st 2017)
- O'Malley, J. M., Chamot, A. U., Stewner-Manzanares, G., Kupper, L., & Russo, R. P. 1985. *Learning Strategies Used by Beginning and Intermediate ESL Students*. Language Learning, 35(1), 21-46. (retrieved from www.dtic.mil/dtic/tr/fulltext/u2/a172573.pdf on July 26th 2017)
- O'Malley, J. M., & Chamot, A. U. 1990. *Learning Strategies in Second Language Acquisition*. Cambridge: Cambridge University Press. (retrieved from <https://books.google.co.id/books> on August 1st 2017)
- Oxford, R. L. (Eds.). 2003. *Language Learning Styles and Strategies*. Mouton de Gruyter. (retrieved from <http://hyxy.nankai.edu.cn/jingpinke/buchongyuedu/learning%20strategies%20by%20Oxford.pdf> on July 25th 2017)
- Park, G. P. 1997. *Language Learning Strategies and English Proficiency in Korean University Students*. Foreign Language Annals, 30(2), 211-221. (retrieved from <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.1944-9720.1997.tb02343.x/full> on August 14th 2017)
- Petrogiannis, Konstantinos & Gavriilidou, Zoe. 2015. *Strategy Inventory for Language Learning: Findings of a Validation Study in Greece*. (retrieved

- from http://www.academia.edu/download/37788965/ISP_Education-Applications-Developments-Book.pdf#page=244 on August 8th 2017)
- Rigney, J. W. 1978. *Learning Strategies: A Theoretical Perspective*. Learning Strategies, 165. (retrieved from <https://books.google.co.id/books> on August 8th 2017)
- Robson, G., & Midorikawa, H. 2001. *How Reliable and Valid Is the Japanese Version of the Strategy Inventory for Language Learning (SILL)?*. JALT Journal, 23, 202-226. (retrieved from <http://jalt-publications.org/archive/jj/2001b/art2.pdf> on August 8th 2017)
- Salies, T. G. 1995. *Patterns of Learning Strategies of Brazilian EFL Learners*. Online Submission. (retrieved from <https://eric.ed.gov/?id=ED509732> on August 8th 2017)
- Scarcella, R. & Oxford, R. 1992. *The Tapestry of Language Learning: The Individual in the Communicative Classroom*. Boston: Heinle & Heinle. (retrieved from <http://www.tesl-ej.org/wordpress/issues/volume1/ej03/ej03r20/?wscr> on July 25th 2017)
- Skehan, P. 1991. *Individual Differences in Second Language Learning*. Studies in second language acquisition, 13(2), 275-298. (retrieved from https://www.researchgate.net/profile/Peter_Skehan/publication on August 1st 2017)
- Tam, K. C. H. 2013. *A Study on Language Learning Strategies (LLSs) of University Students in Hong Kong*. Taiwan Journal of Linguistics, 11(2), 1-42. (retrieved from http://tjl.nccu.edu.tw/main/uploads/11.2__1_2_.pdf on July 24th 2017)
- Tse, L. 2000. Student perceptions of foreign language study: A qualitative analysis of foreign language autobiographies. *The Modern Language Journal*, 84(1), 69-84.
- Xiying, F. 2010. *A Study of Gender Differences in English Learning Strategies of Middle School Students*. META, 1, 103. (retrieved from <http://file.scirp.org/pdf/18-1.1.1.pdf> on July 24th 2017)
- Yılmaz, C. 2010. *The Relationship between Language Learning Strategies, Gender, Proficiency and Self-Efficacy Beliefs: A Study of ELT Learners in Turkey*. Procedia-Social and Behavioral Sciences, 2(2), 682-687. (retrieved from <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042810001242> on August 8th 2014)
- Zeynali, S. 2012. *Exploring the Gender Effect on EFL Learners' Learning Strategies*. Theory And Practice In Language Studies, 2(8), 1614. (Retrieved From <https://Search.Proquest.Com/Openview/> On July 24th 2017)

APPENDIX 1

SURAT PENGANTAR ANGKET UNTUK SISWA

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa-siswi di sekolah menengah pertama berbasis Islam di Gresik. Informasi yang diperoleh melalui angket ini akan digunakan untuk penyusunan skripsi yang sedang dilaksanakan oleh Peneliti.

Angket ini tidak ditujukan untuk menguji pengetahuan Anda. Dimohon menjawab angket ini berdasarkan pengalaman Anda sejauhny, bukan berdasarkan bagaimana Anda seharusnya atau berdasarkan pengalaman orang lain.

Atas perhatian dan waktu yang Anda luangkan untuk mengisi angket ini, Peneliti mengucapkan terima kasih.

Gresik, November 2017

Peneliti

APPENDIX 2

BACKGROUND QUESTIONNAIRE

1. Nama :
2. Kelas/Sekolah :/.....
3. Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan (coret yang tidak perlu)

STRATEGY INVENTORY OF LANGUAGE LEARNING (SILL)

Terdapat 50 (lima puluh) pernyataan yang berhubungan dengan strategi dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom Tidak Pernah, Jarang, Kadang-Kadang, Sering dan Selalu.

Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1. Dalam belajar Bahasa Inggris, saya menghubungkan apa yang baru saya pelajari dengan apa yang sudah saya ketahui sebelumnya					
2. Saya menggunakan kosakata Bahasa Inggris yang baru saya ketahui dalam bentuk kalimat supaya saya bisa mengingatnya					
3. Untuk mengingat kosa kata baru dalam Bahasa Inggris, saya menghubungkan bunyi dengan gambaran atau ilustrasi tersebut					
4. Saya mengingat kosa kata baru dalam Bahasa Inggris dengan cara membayangkan sebuah situasi dimana kata tersebut dapat digunakan					
5. Saya menggunakan rima untuk mengingat kosakata baru (<i>rice-ice, no-know, dll</i>)					
6. Saya menggunakan kartu <i>flash</i> untuk mengingat kosakata baru					
7. Saya memperagakan secara fisik kosa					

kata Bahasa Inggris yang baru saya pelajari					
8. Saya sering mengulang kembali pelajaran Bahasa Inggris					
9. Saya mengingat kosa kata atau frasa baru dengan mengingat dimana saya melihat kosa kata tersebut (halaman buku, papan tulis, dll)					
10. Saya mengucapkan atau menulis kosakata baru untuk beberapa kali					
11. Saya berusaha berbicara seperti seorang penutur asli (<i>native speaker</i>)					
12. Saya berlatih pengucapan Bahasa Inggris					
13. Saya menggunakan kata-kata Bahasa Inggris yang saya tahu dengan berbagai cara yang berbeda					
14. Saya biasa memulai percakapan dalam Bahasa Inggris					
15. Saya menonton acara TV atau film di bioskop yang menggunakan Bahasa Inggris					
16. Saya membaca bacaan-bacaan ringan yang berbahasa Inggris					
17. Saya menulis catatan, surat, atau laporan dalam Bahasa Inggris					
18. Saya membaca tulisan berbahasa Inggris dengan <i>skimming</i> , setelah itu membaca kembali dengan teliti					
19. Saya mencari kata-kata dalam Bahasa Indonesia yang mirip dengan kata-kata Bahasa Inggris					
20. Ketika belajar kosakata baru, saya mencoba untuk memahami pola/struktur bahasa dalam Bahasa Inggris (<i>grammar</i>)					
21. Saya mengartikan sebuah kata Bahasa Inggris dengan cara membaginya menjadi bagian yang saya mengerti (<i>ex: happiness, uncommon – root (kata dasar), prefix dan suffix</i>)					
22. Saya mencoba untuk tidak mengartikan kata-per-kata dalam sebuah kalimat					
23. Saya membuat ringkasan dari informasi berbahasa Inggris dari apa yang saya baca atau dengar					
24. Untuk memahami kosakata yang tidak familiar, saya suka menebak-					

nebak					
25. Dalam percakapan, ketika saya tidak bisa menemukan kata-kata yang pas, saya menggunakan <i>gesture</i> (gerakan tubuh)					
26. Saya mengarang kata-kata baru ketika saya tidak tahu kata yang seharusnya digunakan dalam Bahasa Inggris					
27. Saya membaca Bahasa Inggris tanpa perlu mengecek makna setiap kosa kata baru					
28. Saya suka menebak apa yang orang lain akan katakan selanjutnya di dalam percakapan					
29. Ketika saya kesulitan dalam memikirkan kata-kata Bahasa Inggris yang pas, saya suka menggunakan kata-kata atau frasa yang maknanya hampir sama					
30. Saya mencari-cari kesempatan untuk dapat menggunakan Bahasa Inggris					
31. Saya mencari tahu kesalahan Bahasa Inggris saya untuk memperbaiki bahasa saya					
32. Saya memperhatikan ketika seseorang berbicara dalam Bahasa Inggris					
33. Saya selalu mencari tahu supaya bisa menjadi pembelajar Bahasa Inggris yang baik					
34. Saya merencanakan jadwal saya supaya bisa mengoptimalkan waktu belajar Bahasa Inggris					
35. Saya mencari teman atau rekan yang bisa saya ajak untuk berbicara Bahasa Inggris					
36. Saya mencari kesempatan sebanyak mungkin untuk membaca Bahasa Inggris					
37. Saya mempunyai tujuan yang jelas untuk bisa meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris					
38. Saya memikirkan tentang kemajuan saya dalam belajar Bahasa Inggris					
39. Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan Bahasa Inggris					
40. Saya mendorong diri saya untuk berbicara Bahasa Inggris bahkan					

ketika saya takut membuat kesalahan					
41. Saya memberikan hadiah untuk diri saya ketika saya bisa menggunakan Bahasa Inggris dengan baik					
42. Saya sadar ketika gugup atau tegang sewaktu belajar atau menggunakan Bahasa Inggris					
43. Saya menuliskan tentang perasaan saya di dalam buku harian belajar Bahasa Inggris					
44. Saya berbicara dengan orang lain mengenai perasaan saya ketika belajar Bahasa Inggris					
45. Ketika saya tidak mengerti suatu ucapan atau perkataan dalam Bahasa Inggris, saya memintanya untuk memperlambat atau mengulangi perkataannya					
46. Saya meminta penutur asli Bahasa Inggris untuk mengoreksi saya ketika saya berbicara					
47. Saya berlatih Bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain					
48. Saya meminta bantuan dari penutur asli Bahasa Inggris					
49. Saya mengajukan pertanyaan dalam Bahasa Inggris					
50. Saya mencoba untuk belajar tentang budaya penutur asli Bahasa Inggris					

APPENDIX 3 SUMMARY OF PARTICIPANTS

Prtipicnt	Class	MEMORY STRATEGY								
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9
1	VII	4	3	3	2	1	1	2	4	3
2	VIII	4	5	4	5	3	1	3	5	5
3	IX	5	3	4	3	2	1	4	3	3
4	VIII	3	3	3	3	1	1	3	4	4
5	VII	4	3	3	4	3	3	4	5	3
6	VII	5	4	5	1	1	1	5	5	5
7	IX	5	3	1	4	3	1	1	4	5
8	IX	3	5	4	5	2	1	5	4	5
9	IX	5	4	5	5	3	2	3	3	4
10	IX	4	5	3	4	2	2	2	4	5
11	IX	4	5	5	4	4	1	3	3	4
12	IX	5	5	5	3	3	5	2	3	4
13	IX	3	4	3	4	3	3	2	4	4
14	IX	4	4	3	4	2	4	3	4	3
15	IX	3	3	3	3	2	3	4	3	4
16	IX	3	3	4	4	2	4	4	4	3
17	IX	4	2	3	2	3	1	2	2	3
18	IX	2	3	4	4	1	2	4	4	3
19	VIII	3	2	1	4	1	1	1	3	3
20	VII	4	3	4	3	3	3	2	3	4
21	VII	1	2	3	4	4	3	3	2	4
22	IX	4	3	3	2	2	2	3	3	4
23	VIII	3	3	2	2	2	1	1	4	2
24	VII	4	2	1	3	1	1	2	3	4
25	IX	3	3	2	3	2	2	2	4	4
26	VIII	4	3	2	3	2	1	1	5	3
27	VIII	4	3	3	2	1	3	3	2	2
28	IX	4	3	3	4	3	2	2	4	4
29	VIII	4	3	1	3	1	3	4	5	5
30	VII	5	3	4	3	4	3	5	3	4
31	VII	5	4	2	3	2	2	2	3	5
32	VII	5	2	3	4	1	1	1	2	4

Scale 1	1	0	4	1	9	14	5	0	0
Scale 2	1	5	4	5	11	7	10	4	2
Scale 3	8	17	13	11	9	8	8	11	9
Scale 4	14	5	7	12	3	2	6	12	14
Scale 5	8	5	4	3	0	1	3	5	7
TOTAL	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Note:

- Code 1 as Never
- Code 2 as Seldom
- Code 3 as Sometimes
- Code 4 as Often
- Code 5 as Always

COGNITIVE STRATEGY

Prticipn t	Class	Q1 0	Q11	Q1 2	Q1 3	Q1 4	Q1 5	Q1 6	Q1 7	Q18	Q1 9	Q2 0	Q2 1	Q2 2	Q23
1	VII	3	4	4	4	3	4	3	2	3	1	3	3	3	1
2	VIII	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	2	4
3	IX	2	3	4	2	3	5	4	1	5	3	4	3	2	1
4	VIII	4	4	4	3	3	5	5	4	3	3	3	3	3	3
5	VII	3	3	5	4	4	5	4	3	3	3	3	4	3	4
6	VII	1	5	5	1	1	5	3	1	1	1	5	2	5	3
7	IX	5	3	5	4	2	4	1	3	3	5	5	5	5	5
8	IX	5	5	5	5	5	5	3	2	2	3	4	1	5	3
9	IX	2	4	4	5	4	4	4	3	2	2	2	3	2	1
10	IX	5	5	5	3	1	4	5	1	5	1	4	5	3	5
11	IX	4	5	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	3	4
12	IX	5	4	5	2	4	4	4	2	5	4	4	2	4	2
13	IX	4	3	5	3	4	5	3	2	3	2	5	3	3	2
14	IX	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4
15	IX	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3
16	IX	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4
17	IX	1	3	3	2	2	4	5	1	2	5	3	2	5	1
18	IX	4	4	4	3	2	5	3	2	5	3	3	1	5	3
19	VIII	3	1	2	3	1	3	2	1	4	2	2	1	1	4
20	VII	3	2	2	4	2	5	3	2	2	5	2	2	2	2
21	VII	3	3	5	3	2	5	4	2	5	3	5	2	2	1
22	IX	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4
23	VIII	3	2	5	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	1
24	VII	3	2	5	2	1	3	3	2	3	2	1	4	1	2
25	IX	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3
26	VIII	1	4	5	4	5	5	5	3	3	1	3	1	4	2
27	VIII	2	1	5	5	4	3	2	2	2	1	5	4	2	2
28	IX	2	4	4	2	3	4	2	2	3	2	2	2	4	2
29	VIII	4	5	5	3	2	2	2	2	4	3	4	1	5	2
30	VII	2	4	5	5	3	4	3	3	5	5	4	4	3	4
31	VII	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4
32	VII	3	4	3	2	1	2	2	2	1	3	4	1	4	1

Scale 1	3	2	0	1	5	0	1	5	2	5	1	6	2	7
Scale 2	7	3	2	8	6	2	7	14	8	10	4	7	7	8
Scale 3	11	11	2	9	10	6	9	11	11	11	11	9	10	6
Scale 4	7	10	13	10	8	13	10	2	4	2	11	8	7	9
Scale 5	4	6	15	4	3	11	5	0	7	4	5	2	6	2
TOTAL	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Note:

- Code 1 as Never
- Code 2 as Seldom
- Code 3 as Sometimes
- Code 4 as Often
- Code 5 as Always

COMPENSATION STRATEGY							
Prtipnt	Class	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29
1	VII	3	2	2	3	1	2
2	VIII	5	5	2	4	5	4
3	IX	5	4	1	2	3	4
4	VIII	3	3	3	3	3	3
5	VII	4	2	1	2	3	3
6	VII	4	1	1	3	5	1
7	IX	5	3	4	5	4	5
8	IX	5	5	5	5	5	3
9	IX	5	5	4	3	2	5
10	IX	5	4	4	1	3	5
11	IX	3	4	3	3	3	4
12	IX	2	4	2	2	2	4
13	IX	3	2	2	3	3	4
14	IX	4	4	3	3	4	4
15	IX	4	4	4	3	4	4
16	IX	3	4	2	3	3	4
17	IX	5	2	3	3	2	1
18	IX	5	5	4	2	2	3
19	VIII	4	3	1	2	3	3
20	VII	4	1	4	4	2	4
21	VII	5	5	4	5	3	4
22	IX	5	3	1	2	2	4
23	VIII	3	4	2	3	1	3
24	VII	2	3	1	3	1	4
25	IX	4	4	4	3	4	4
26	VIII	5	3	1	2	5	4
27	VIII	4	5	3	3	4	3
28	IX	4	4	4	3	2	4
29	VIII	5	1	5	3	5	5
30	VII	4	5	3	4	5	5
31	VII	5	3	3	2	4	4
32	VII	5	5	1	3	3	5

Scale 1	0	3	8	1	3	2
Scale 2	2	4	6	8	7	1
Scale 3	6	7	7	17	10	7
Scale 4	10	10	9	3	6	16
Scale 5	14	8	2	3	6	6
TOTAL	32	32	32	32	32	32

Note:

- Code 1 as Never
- Code 2 as Seldom
- Code 3 as Sometimes
- Code 4 as Often
- Code 5 as Always

METACOGNITIVE STRATEGY										
Prticipn t	Class	Q30	Q31	Q32	Q33	Q34	Q35	Q36	Q37	Q38
1	VII	3	4	4	5	2	4	3	5	3
2	VIII	5	5	5	5	5	5	5	5	4
3	IX	2	5	5	4	1	2	3	4	4
4	VIII	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	VII	3	4	4	5	3	4	4	5	5
6	VII	5	5	5	5	5	1	5	5	5
7	IX	4	5	5	5	3	1	4	5	5
8	IX	5	4	5	4	3	3	5	5	4
9	IX	4	3	2	3	1	4	4	4	3
10	IX	2	5	5	5	2	4	2	5	5
11	IX	4	4	4	4	4	5	5	4	4
12	IX	5	5	5	4	4	5	5	5	4
13	IX	4	4	5	4	3	4	2	3	3
14	IX	3	4	4	4	3	4	4	3	3
15	IX	4	4	4	4	4	3	3	4	4
16	IX	3	3	3	3	2	5	4	4	4
17	IX	4	3	2	4	1	4	2	3	2
18	IX	2	4	5	4	3	1	2	5	3
19	VIII	1	3	2	2	1	4	2	2	3
20	VII	3	3	2	4	4	1	1	2	2
21	VII	3	4	5	3	1	1	1	2	3
22	IX	3	3	4	4	2	4	3	3	3
23	VIII	3	3	4	4	2	2	3	3	2
24	VII	2	5	4	5	1	4	2	3	1
25	IX	4	3	3	4	2	3	4	3	3
26	VIII	5	5	5	4	1	5	3	5	5
27	VIII	4	5	5	5	5	2	2	5	5
28	IX	4	3	4	3	3	4	3	3	3
29	VIII	3	5	5	3	1	3	3	5	5
30	VII	5	3	3	4	3	5	4	4	3
31	VII	3	4	3	4	4	3	4	4	4
32	VII	2	3	2	2	1	1	1	1	4

Scale 1	1	0	0	0	9	6	3	1	1
Scale 2	5	0	5	2	6	3	7	3	3
Scale 3	11	12	5	6	9	6	9	9	12
Scale 4	9	10	9	16	5	11	8	7	9
Scale 5	6	10	13	8	3	6	5	12	7
TOTAL	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Note:

- Code 1 as Never
- Code 2 as Seldom
- Code 3 as Sometimes
- Code 4 as Often
- Code 5 as Always

AFFECTIVE STRATEGY							
Prtipicnt	Class	Q39	Q40	Q41	Q42	Q43	Q44
1	VII	3	3	1	4	1	2
2	VIII	4	4	5	5	2	4
3	IX	4	5	1	2	1	1
4	VIII	3	3	3	3	3	3
5	VII	5	3	2	4	3	1
6	VII	5	5	5	4	5	2
7	IX	5	5	5	5	4	5
8	IX	5	5	5	3	1	5
9	IX	5	5	2	1	2	1
10	IX	4	5	3	2	1	2
11	IX	4	5	3	3	4	4
12	IX	5	4	5	4	2	2
13	IX	3	2	1	2	1	1
14	IX	4	3	3	5	2	4
15	IX	4	4	3	3	2	3
16	IX	4	4	3	3	2	2
17	IX	3	2	1	5	1	1
18	IX	3	4	2	4	1	1
19	VIII	3	1	2	4	1	2
20	VII	3	2	2	2	1	1
21	VII	3	3	1	1	1	1
22	IX	2	3	2	1	1	2
23	VIII	2	4	1	1	1	2
24	VII	3	2	1	3	1	1
25	IX	4	4	4	3	3	2
26	VIII	5	2	5	3	1	1
27	VIII	5	4	3	3	1	3
28	IX	4	4	1	1	3	3
29	VIII	5	5	4	1	1	5
30	VII	5	4	3	4	3	5
31	VII	4	5	3	3	1	1
32	VII	5	4	3	3	1	2

Scale 1	0	1	8	6	18	11
Scale 2	2	5	6	4	6	10
Scale 3	9	6	10	11	5	4
Scale 4	10	11	2	7	2	3
Scale 5	11	9	6	4	1	4
TOTAL	32	32	32	32	32	32

Note:

- Code 1 as Never
- Code 2 as Seldom
- Code 3 as Sometimes
- Code 4 as Often
- Code 5 as Always

SOCIAL STRATEGY							
Prtipicnt	Class	Q45	Q46	Q47	Q48	Q49	Q50
1	VII	3	1	4	1	2	1
2	VIII	4	5	4	4	3	4
3	IX	5	1	3	1	3	1
4	VIII	3	3	3	3	3	3
5	VII	3	4	4	4	4	1
6	VII	1	1	1	1	1	5
7	IX	5	5	5	5	5	5
8	IX	3	1	1	3	5	5
9	IX	2	2	4	3	3	1
10	IX	5	5	2	2	1	1
11	IX	4	3	5	4	3	4
12	IX	4	5	5	4	4	2
13	IX	3	2	2	2	3	1
14	IX	3	5	5	4	3	2
15	IX	4	2	3	3	3	4
16	IX	5	4	4	4	3	3
17	IX	4	2	2	4	3	2
18	IX	5	2	5	3	2	4
19	VIII	3	3	2	4	2	2
20	VII	4	1	2	1	2	1
21	VII	4	2	2	1	2	3
22	IX	4	3	3	2	3	3
23	VIII	5	2	3	2	2	2
24	VII	4	5	5	5	2	1
25	IX	4	2	3	2	3	2
26	VIII	3	4	2	5	4	2
27	VIII	4	3	5	4	3	2
28	IX	4	4	4	2	3	3
29	VIII	5	5	4	1	3	1
30	VII	5	3	4	4	4	3
31	VII	5	4	3	2	3	2
32	VII	3	1	2	1	2	1

Scale 1	1	6	2	7	2	10
Scale 2	1	8	8	7	8	9
Scale 3	9	6	7	5	16	6
Scale 4	12	5	8	10	4	4
Scale 5	9	7	7	3	2	3
TOTAL	32	32	32	32	32	32

Note:

- Code 1 as Never
- Code 2 as Seldom
- Code 3 as Sometimes
- Code 4 as Often
- Code 5 as Always

APPENDIX 4
INTERVIEW QUESTIONS

1. Namanya siapa?
2. Dari kelas?
3. Apa kamu suka Bahasa Inggris?
4. Kenapa suka / tidak suka dengan Bahasa Inggris?
5. Bagaimana guru / ustadz / ustadzah di sekolah mengajar Bahasa Inggris?
6. Adakah program sekolah yang berkaitan dengan Bahasa Inggris?
Jelaskan tentang program tersebut!
7. Bagaimana cara belajar kosa kata baru dalam Bahasa Inggris?
8. Pengucapan dalam Bahasa Inggris kan berbeda, bagaimana cara supaya kamu bisa mengucapkan dengan benar?
9. Kalau di rumah, biasanya kamu belajar Bahasa Inggrisnya gimana?
10. Bisa ceritakan, di tempat kursus keadaannya seperti apa? Teman-temannya bagaimana?
11. Pernahkan berbicara dengan native speaker atau penutur asli?
12. Apa kamu punya tips-tips atau kiat-kiat untuk belajar Bahasa Inggris?

APPENDIX 5
INTERVIEW TRANSCRIPT

-Participant 1-

Researcher : Assalamualaikum

Participant 1 : Wa'alaikum salam

Researcher : Namanya siapa nduk?

Participant 1 : Nama saya Paula Dona Isabela

Researcher : Dari kelas?

Participant 1 : 9A

Researcher : Apa kamu suka Bahasa Inggris?

Participant 1 : Sangat. Sangat suka.

Researcher : Kenapa?

Participant 1 : Emm itu bahkan itu sangat unik, jadi kalau saya mau belajar dan saya bisa merasakan dan mungkin aja bisa membantu untuk Indonesia berkembang menjadi Negara yang maju.

Researcher : Good. Oke. Cerita dong biasanya ustadzah kalo di sekolah, ngajar Bahasa Inggrisnya kayak apa? Pakai buku, atau LKS, atau gimana?

Participant 1 : Biasanya guru, ustadzah-ustadzah itu pakainya buku dan pada masa saat guru memberikan tugas selalu dikasih waktu yang cukup, yang cukup untuk siswa buat mengerjakannya dan jika sudah langsung dibahas.

Researcher : Oke. Menurut kamu gimana cara ngajar ustadzah?

Participant 1 : Emm cara ngajar ustadzah itu, emm kurang, kurang tahu sih akan hal itu. Jadi saya tidak tahu caranya.

Researcher : Nah, menurut kamu gimana, menyenangkan, atau kurang gimana?

Participant 1 : Emmm bagi saya itu sudah cukup, tp mungkin bagi anak-anak itu kurang , kurang ada menyenangkan & ada funnya dr situ

Researcher : Selama pelajaran, keadaan kelas gimana?

Participant 1 : Kadang-kadang keadaan kelas bisa sunyi dan ramai, soalnya ada kala anak-anak tidak bisa mengontrol untuk mendengarkan saat pelajaran

Researcher : Oh gitu. Terus apa yang kamu lakukan?

Participant 1 : emm yang saya lakukan itu untuk mengingatkan mereka agar mendengarkan guru saat menjelaskan sesuatu.

Researcher : Oke. Terus ada nggak di program sekolah yang berkaitan dengan Bahasa Inggris? Kira-kira apa aja sih?

Participant 1 : Emm seingat saya itu ada English club dan TPBI (Tempat Pembelajaran Bahasa Inggris). Nah itu sangat bermanfaat sekali untuk saya dan bagi anak-anak yang mengikuti itu akan sangat emm bersyukur akan hal itu karena akan meningkatkan bahasa Inggris mereka. Ya, begitulah.

Researcher : Oke, jadi ada program namanya TPBI ya. Dan itu sangat membantu, gitu ya?

Participant 1 : Yes. Sangat membantu.

Researcher : Menurut kamu, gimana dengan adanya program seperti TPBI dan English Club itu? Selain sangat membantu, bisa ceritakan nggak sedikit tentang program itu?

Participant 1 : Emm kalo TPBI itu bisa membantu dan memberitahu seperti vocabulary yang kita tidak tahu. Jadi, kita diberi vocab yang ini. Oh, ternyata kita tahu dari kata ini dan arti ini. Yang English Club itu bisa membantu siswa untuk mengerjakan soal ujian nasional yang akan datang dan bisa melatih agar tidak grogi saat mengerjakannya.

Researcher : Terus kalau kamu di rumah biasanya kamu belajar bahasa Inggrisnya gimana? Maksudnya jam berapa, terus berapa jam, mungkin sambil ngapain gitu?

Participant 1 : Emm biasanya kalau saya belajar Bahasa Inggris itu dengan buku. Biasanya saya belajar Bahasa Inggris itu dari novel, dari lihat film lah, dan mendengarkan musik. Jadi itulah dari mana saya mendapatkan dan bagaimana belajar Bahasa Inggris.

Researcher : Jam berapa kira-kira belajarnya?

Participant 1 : Emm biasanya itu jam 6 sampai jam 9 malam

Researcher : Berarti berapa jam? 3 jam ya?

Participant 1 : Iya, benar sekali

Researcher : Kalau waktu lagi belajar Bahasa Inggris biasanya sama orang tua atau sendirian?

Participant 1 : Oh saya selalu sendirian, saya disuruh belajar mandiri sama orang tua saya.

Researcher : Kamu nyaman ya kalau belajar sendirian ya?

Participant 1 : Ya nyaman, tapi ada kala saat saya tidak bisa mengartikan ini saya pergi ke ayah saya untuk menanyakan apa soal ini dan maksudnya.

Researcher : Oh gitu. Kamu ikut les / kursus Bahasa Inggris nggak?

Participant 1 : Iya saya ikut les Bahasa Inggris

Researcher : Di tempat kursus diajarkan apa aja?

Participant 1 : Di tempat kursus, saya mempelajari hal-hal yang begitu banyak dan itu rumit sekali, seperti prediction atau tag questions, itu saya belum bisa menguasai hal itu. Tapi setelah saya belajar di kursus itu, akhirnya saya bisa.

Researcher : Cara tutornya ngajar gimana?

Participant 1 : Itu sangat ada fun nya dan ada semangatnya sedikit, soalnya bisa menngakrabkan diri dengan murid-muridnya dan saat mengajar itu dikasih beberapa permainan dan itu bisa menguasai Bahasa Inggris juga.

Researcher : Oke. Bisa ceritakan nggak di tempat kursusmu keadaannya seperti apa, mungkin fasilitasnya, teman-temannya, terus apakah tutornya itu dekat, terus bagaimana dengan teman-temannya saat belajar?

Participant 1 : Saat saya kursus disana itu, sangat sekali tenang dan sunyi, karena guru disana itu sangat sekali bersahabat dengan murid-muridnya. Dan disana itu fasilitasnya itu sangat lengkap sekali, ada LCD, ada layar besar sekali, yah pokoknya itu fasilitasnya banyak dan juga ada musholla dan itu bisa membantu saya saat mau sholat Dzuhur dan Ashar. Dan murid-muridnya itu juga sangat pengertian pada gurunya dan jika ada pelajaran dan dikasih penjelasan mereka diam dan langsung mengerjakan soal yang diberikan oleh gurunya.

Researcher : Oke. Hubungamu sama teman-temanmu di kursusan gimana? Dekat atau sering sharing, atau gimana?

Participant 1 : Itu sangat dekat sekali. Itu kayak saya dengan teman saya itu seperti bersaudara dan disana itu sangat feels like a family there. Like it's a home for me.

Researcher : Ok thank you Paula. That's all I think ya. Thank you so much for your time.

Participant 1 : You're welcome. I really appreciate it and I really like it.

Researcher : Assalamualaikum.

Participant 1 : Wa'alaikum salam.

-Participant 2-

Researcher : Assalamualaikum

Participant 2 : Wa'alaikum salam

Researcher : Namanya siapa?

Participant 2 : Uwais

Researcher : Dari kelas?

Participant 2 : Tujuh

Researcher : Emm kamu suka Bahasa Inggris?

Participant 2 : Ya

Researcher : Kenapa?

Participant 2 : Karena dari dulu saya itu menginginkan untuk mengelilingi dunia ke Australia ke rumah saudara saya.

Researcher : Cerita donk biasanya ustadz atau ustadzahnya kalau di sekolah itu seperti apa? Pakai buku, pakai LKS, atau hanya lembaran-lembaran atau gimana?

Participant 2 : Pakai kitab.

Researcher : Pakai kitab, udah itu aja? Terus disuruh mengerjakan soal-soalnya sendiri atau didampingi?

Participant 2 : Mengerjakan soalnya sendiri.

Researcher : Menurut kamu, gimana cara ngajar ustadz atau ustadzahnya?

Participant 2 : Ya seperti guru-guru lain ya mengajar tapi langsung dengan intinya.

Researcher : Seru nggak? Fun nggak?

Participant 2 : Yes, fun.

Researcher : Terus selama pelajaran, keadaan kelas kamu gimana?

Participant 2 : Terkadang diam, kadang-kadang anak-anak ya banyak yang ngomong.

Researcher : Terus apa yang kamu lakukan kalau kelasmu rame seperti itu?

Participant 2 : Saya suruh diamkan kalau tidak akan didenda. Karena di kelas saya ada peraturannya seperti gitu.

Researcher : Oh gitu. Ada program sekolah yang berkaitan dengan Bahasa Inggris nggak?

Participant 2 : Ada, namanya Kampung Inggris.

Researcher : Udah, Kampung Inggris aja?

Participant 2 : Bersama EV. English Vocabulary.

Researcher : Emm EV, ada English Clubnya juga nggak?

Participant 2 : Ada.

Researcher : Terus coba sih ceritakan tentang Kampung Inggris.

Participant 2 : Kampung Inggris itu adalah seperti klub Bahasa Inggris tetapi untuk satu kelas per satu, jadi dibuat pakai English Idol bersama English game dan senam Inggris.

Researcher : Jadi menurut kamu programnya bermanfaat ya?

Participant 2 : Ya betul, bermanfaat sekali.

Researcher : Merasa ada peningkatan nggak setelah ada program itu, peningkatan dalam kemampuan berbahasa Inggris kamu?

Participant 2 : Ada. Untuk berbicara lebih jelas, dan untuk mempelajari Bahasa Inggris lebih lanjut.

Researcher : Bahasa Inggris juga mengajari kamu supaya lebih percaya diri nggak?

Participant 2 : Ya

Researcher : Kalau kamu di rumah biasanya kamu belajar bahasa Inggrisnya gimana? Jam berapa, terus berapa jam, terus sambil ngapain gitu mungkin?

Participant 2 : Dua jam dan saya memakai headset untuk mendengarkan lagu Inggris juga. Itu untuk menghafalkan kata-kata dan vocabularynya.

Researcher : Oh gitu, berarti berapa jam, oh iya dua jam. Mulai jam berapa biasanya?

Participant 2 : Biasanya dari jam 6 sore sampai sore sampai jam 8, eh jam 7 Isya'.

Researcher : Kalau lagi belajar, biasanya sendiri atau ditemeni orang tua?

Participant 2 : Sendiri aja.

Researcher : Terus kamu ikut les-lesan Bahasa Inggris nggak?

Participant 2 : Tidak

Researcher : Enggak ya? Kenapa kok nggak ikut?

Participant 2 : Karena saya dari dulu kelas satu SD itu sudah tahu cara bicaranya karena suka menonton banyak kartun-kartun yang berbahasa Inggris lalu kalau ada episodenya yang sama, saya artikan jadi bahasa Indonesia.

Researcher : Oke. Very good. Thank you Uwais for the interview.

Participant 2 : Sama-sama.

Researcher : Assalamualaikum

Participant 2 : Wa'alaikum salam.

-Participant 3-

Researcher : Assalamualiikum warrahmatullahi wabarrakatuh

Participant 3 : Wa'alaikum salam

Researcher : Namanya siapa?

Participant 3 : Nadia

Researcher : Nadia, dari kelas?

Participant 3 : Delapan.

Researcher : Delapan. Iya, tadi kan ada ngisi-ngisi di kuisioner, ada 50 item yang tadi diisi kan. Itu kan dari 50 item udah mencakup semuanya, pertanyaan yang pertama, emm nggak usah tegang-tegang. Apa ya, kan disini emm Bahasa Inggrisnya, pelajaran Bahasa Inggrisnya gimana kalau di sekolah sini?

Participant 3 : Gimana maksudnya?

Researcher : Jadi kalau di sekolah ini pelajaran Bahasa Inggrisnya ngajarnya dari guru seperti apa? Dari ustadzah atau ustadz gimana?

Participant 3 : Biasanya itu LCD terus buat kita menghafal kosa katanya atau caranya itu dengan lagu atau video, itu nanti cara-caranya itu gimana.

Researcher : Oh gitu. Ada lagu sama video gitu ya. Kalau biasanya lagu sama video, terus cara kamu ngehafalin kosakata baru yang dikasih sama ustadz atau ustadzah gimana?

Participant 3 : Nyanyi bersama

Researcher : Nyanyi bersama? Berarti waktu nyanyi itu nanti disuruh apa? Kan pasti kan di lagu itu ada liriknya, nah itu nanti diartikan satu-satu atau gimana?

Participant 3 : Iya, diartikan dulu baru nyanyi bersama, baru kita nanti hafal sendiri.

Researcher : Ooh gitu. Jadi hafalnya dari lagu itu ya sama ada video-video juga. Biasanya video-video yang diputar itu apa? Video klip atau apa gitu? Atahu film mungkin?

Participant 3 : Nggak, video gimana ya. Mungkin seperti Verb 1 itu apa aja, terus nanti diajari dari video itu juga.

Researcher : Ooh jadi video juga tapi tetep kayak video pembelajaran gitu ya?

Participant 3 : Iya mencakup semuanya.

Researcher : Emm gitu, terus kalau misalnya sama temen gimana? Maksudnya ada dari guru ada nggak disuruh conversation sama teman sebangku atau mungkin omong satu grup gitu?

Participant 3 : Biasanya.. kayak kerja kelompok gitu?

Researcher : Ya

Participant 3 : Kalau kerja kelompok misalnya ada satu yang belum paham, kita ngajarin satu sama lain.

Researcher : Emm gitu, jd kalau ada yang belum paham diajarin gitu ya? Kalau misalnya Bahasa Inggris itu kan pengucapannya kan beda, nah cara kamu belajarnya gimana?

Participant 3 : Mungkin kalau saya nggak tahu, kita lihat cara guru kita bahasanya. Kalo kita bener-bener bingung, kita minta diajari privacy, privat atau gimana. Langsung, dua mata apa empat mata gitu.

Researcher : Emm gitu, jd langsung tanya ke gurunya. Atahu mungkin ada referensi lain nggak selain dari guru?

Participant 3 : Kakak kelas.

Researcher : Dari kakak kelas. Emm ok ok. Terus tadi ada beberapa statement tentang penutur asli ya, pernah ngomong sama penutur asli ya? Native speaker?

Participant 3 : Pernah.

Researcher : Waktu itu dari mana?

Participant 3 : Dari SD. Dari SD itu setiap tahun didatangkan.

Researcher : SD disini juga?

Participant 3 : Enggak, SD di Surabaya. SD Al Falah.

Researcher : Ooh di Surabaya.

Participant 3 : Itu didatangkan. Tapi kita cuma bisa diajarin dikelas gimana, terus nanti kita ngomongnya Bahasa Inggris sama orangnya langsung, gitu. Tapi kalo saya, apa ya, udah sering sama keluarga, soalnya ada yang dari Perancis juga.

Researcher : Oh keluarga ada yang dari Perancis juga? Tapi ngomongnya pakai Bahasa Inggris?

Participant 3 : Kadang. Kalau kita minta orangnya melatih kita, kita ikut.

Researcher : Ooh beliaunya bisa bahasa indonesia?

Participant 3 : Iya

Researcher : Ooh, jadi kalau baru kita minta, baru beliau Bahasa Inggris gitu ya. Berarti dari keluarga, ini ya, kalau soal Bahasa Inggris, pembelajaran Bahasa Inggris mendukung?

Participant 3 : Iya.

Researcher : Mendukung ya? Biasa kalau di rumah belajarnya kayak gimana?

Participant 3 : Itu kadang cuma dengerin kata-kata terus kita, saya baca, terus menghafal sudah.

Researcher : Kalau dari orang tua biasanya dampingi atau gimana? Atahu lebih seneng sendiri?

Participant 3 : Lebih seneng sendiri.

Researcher : Lebih seneng sendiri, kenapa?

Participant 3 : Kalau sama orang tua itu nanti kita diribetin atau dikeburu-buru nanti belajarnya.

Researcher : Ooh iya iya, ok. Tadi, balik lagi soal di SD kan, kan mungkin dari tiap tahun ada program gitu ya, program mendatangkan native speaker. Kalau dari SMP ini, ada nggak?

Participant 3 : Belum ada.

Researcher : Belum ada. Kalau misalnya dari program sekolah, program SMP Al Ibrah ini, kalau tentang Bahasa Inggris ada juga nggak?

Participant 3 : Emm cuma pidato sih. Pidato di depan, atau MC di depan, gitu aja.

Researcher : Emm gitu. Kalau misalnya ada study tour yang kemana gitu, yang ada hubungannya dengan Bahasa Inggris? Nggak ada?

Participant 3 : Ada, ke Pare.

Researcher : Ke Pare? Itu seperti apa? Programnya?

Participant 3 : Ya kita mungkin dua minggu disana terus kita nanti belajar menghafal kosa kata baru menggunakan Bahasa Inggris setiap harinya.

Researcher : Emm gitu. Berarti ini ya, waktu itu tiap tahun atau cuma 3 tahun ini sekali aja?

Participant 3 : Biasanya di kelas delapan sama kelas sembilan.

Researcher : Biasanya kelas delapan sama kelas sembilan. Emm ok deh. Apa lagi ya? Mungkin ada ini nggak, susahnya belajar Bahasa Inggris apa sih?

Participant 3 : Kadang pengucapannya aja sih. Belum ngerti.

Researcher : Iya. Tapi tadi kan kamu bilang kan bisa belajar ke guru atau kakak kelas gitu kan.

Participant 3 : Iya.

Researcher : Iya. Ok deh, itu aja cukup. Terima kasih banyak waktunya. Assalamualaikum.

Participant 3 : Wa'alaikum salam.

-Participant 4-

Researcher : Assalamualiikum warrahmatullahi wabarrakatuh

Participant 4 : Wa'alaikum salam warrahmatullahi wabarrakatuh

Researcher : Namanya siapa?

Participant 4 : Najla.

Researcher : Dari kelas?

Participant 4 : Sembilan.

Researcher : Kelas sembilan. Iya, emm kamu suka Bahasa Inggris nggak?

Participant 4 : Lumayan sih.

Researcher : Lumayan ya. Mungkin bisa dijelasin nggak kenapa lumayan suka?

Participant 4 : Ya soalnya Bahasa Inggris itu kan penting, buat nanti masa depan. Soalnya aku juga pengen sekolah ke luar negeri juga.

Researcher : Amiin

Participant 4 : Amiin. Kan belajar dikit-dikit. Ya mungkin aku belum lancar sih, tapi ya, dikit-dikit lah belajar sama temen-temen.

Researcher : Iya. Rencana memang mau belajar ke luar negeri kemana?

Participant 4 : Pengen kuliah di Jerman.

Researcher : Di Jerman. Tapi Jerman, Bahasa Inggris?

Participant 4 : Ya sih, tapi nggak apa-apa, kan pertama di Jerman, nanti kemana keliling-keliling.

Researcher : Ooh iya. Kalau mungkin nanti di Jerman, bahasa Jermannya berarti. Kalau misalnya pelajaran yang, cara biasa ustadz atau ustadzah ngajar di kelas itu gimana sih? Bisa diceritain nggak?

Participant 4 : Ya, kalau dulu kelas 7 sama kelas 8 sebenarnya sama sih. Ya dijelasin sama kayak buku, tp juga deketin anaknya juga, mungkin kalau kurang-kurang paham ya di deketin lagi. Kalau sama ustadz sekarang lebih, kita lebih bebas mungkin lebih nyari ke internet gitu lo maksudnya. Kita lebih harus ekspresi sendiri, karena udah kelas 9. Apa ya, harus bisa sendiri, bisa mandiri. Jadi saya lebih belajar ke temen-temen dari pada ke ustadz. Biar kita juga nggak bergantung terus sama ustadz-ustadzah.

Researcher : Tapi ada buku panduannya atau gimana?

Participant 4 : Iya ada

Researcher : Ada ya? Terus kalau dari Bahasa Inggris itu kan pengucapannya suka beda ya, dari tulisan sama pengucapannya kan beda, cara kamu belajar pengucapannya itu kayak gimana?

Participant 4 : Bingung. Kadang juga kan ada temen yang les, kadang kita tuh tanya ke temen, ini gimana sih bacanya, oh gini. Misal, apa sih kayak, kayak apa ya, apa ya kemarin..

Researcher : Apa?

Participant 4 : Ya biasanya kalau kayak tanya-tanya ke temen-temen gitu. Tanya ke temen-temen yang les di luar, kan ada yang full day, ada yang boarding. Aku kan boarding. Kalau ikut les kan bisa tanya ke guru lesnya, jadi nanya ke temen aja.

Terus juga dulu di Pare diajarin pronunciation nya itu ada kan di kamus, itu yang itunya..

Researcher : Iya yang di dalam kurung

Participant 4 : Iya itu, juga lihat-lihat itu sih.

Researcher : Emm

Participant 4 : Kalau kurang bener ya nanya ke temen juga

Researcher : Emm iya. Berarti kamu nggak les?

Participant 4 : Enggak, karena boarding.

Researcher : Oh kalau boarding nggak boleh? Atahu gimana?

Participant 4 : Kan ya waktunya di boarding aja, nggak bisa keluar kan.

Researcher : Ooh gitu. Tapi dari sekolah nggak ada les?

Participant 4 : Kalau dari sekolah sebenarnya ada bimbel.

Researcher : Ada bimbel..

Participant 4 : Bimbingan belajar, dari sekolah sendiri.

Researcher : Dari sekolah sendiri. Tapi ada Bahasa Inggrisnya juga?

Participant 4 : Ada

Researcher : Kalau biasanya di bimbel gitu, pelajarannya, diajarinnya beda nggak sama yang di kelas?

Participant 4 : Hampir sama sih, tapi lebih ke pelajaran UN.

Researcher : Ooh dari UN, iya iya sekarang udah persiapan UNAS..

Participant 4 : Sebenarnya dulu ada itu program kayak club Inggris gitu..

Researcher : Emm dulu kapan?

Participant 4 : Dulu kelas delapan

Researcher : Oh iya

Participant 4 : Terus mungkin karena ustadz-ustadzhanya juga banyak acara sih, jadinya aku berhenti.

Researcher : Ooh gitu, kalau dulu di club Bahasa Inggris gimana?

Participant 4 : Dulu diajarin pidato, gitu-gitu..

Researcher : Jadi lebih ke kayak public speaking gitu ya, pidato, segala macam. Seru?

Participant 4 : Ta lumayan. Tapi aku cuma ikut sedikit aja soalnya udah kelas delapan, mau kelas sembilan, lebih fokus ke kelas sembilan. Terus ujian-ujian juga.

Researcher : Emm. Biasanya kalau, apa namanya, program-program dari sekolah itu, yang selain ke kampung Inggris, ada lagi nggak?

Participant 4 : Kalau buat Bahasa Inggris sih nggak, nggak ada. Ya itu kampung Inggris itu.

Researcher : Kalau di kampung Inggris kayak gimana?

Participant 4 : Ya diajarin grammar-grammar sih.

Researcher : Grammar. Biasanya ada dibedain nggak? Maksudnya, level, berdasarkan level, atau gimana gitu?

Participant 4 : Oh, ada 2 kelompok. A sama B. Yang A itu yang lebih bisa, gitu. Yang A itu lebih diajarin untuk, lebih ke public speaking. Kalau yang B itu lebih, apa ya, belajar sedikit-sedikit dulu, soalnya kan masih dasar yang B. Yang B itu lebih ke dasar, masih belum gitu. Yang A itu udah lumayan lah.

Researcher : Udah lumayan ya. Iya. Kalau biasanya, kalau misalnya kamu butuh pengen belajar, kan biasa kalau kelas sembilan kan tadi bilang, dari ustadz atau ustadzah itu kan membiarkan kamu bereksplor sendiri, nyari di internet segala macam, gitu ya. Kalau misalnya kamu ada yang nggak ngerti gitu gimana?

Participant 4 : Ya kan google translate, kadang kalau misal pelajaran nggak ngerti gitu, ya tanya juga sih ke ustadzah. Gimana sih ini, ini dijelasin, cuma kan lebih, lebih bebasin kalian, maksudnya kalian itu harus bisa sendiri, memandirikan kita, gitu-gitu. Kalau kelas 7-8 lebih dibimbing lagi, kalau kelas 9 ini lebih, kayak dibebaskan. Kalian harus bisa nyari sendiri, dari mana intinya gitu. Kan juga latihan SMA juga kan takutnya nanti, ya kalau gurunya selalu bimbing kan.

Researcher : Oh iya betul. Jadi kalau misalnya ada kesulitan tetep sama ustadz-ustadzah ya.

Participant 4 : Iya

Researcher : Termasuk di pelafalannya juga? Maksudnya ngomong, pengucapannya kayak gitu juga ya?

Participant 4 : Iya

Researcher : Emm, kalau apa namanya, pelajarannya yang di kelas, kan dibebasin gitu ya, biasanya, bukan biasanya ya, sejauh ini disuruh nyari apa? Contohnya gitu?

Participant 4 : Disuruh... kan ada materi, kayak descriptive text gitu, kita disuruh nyari, kita disuruh bikin power point, disuruh nyari sendiri itu pengertiannya apa. Recount text juga, report text juga pengertiannya apa, gitu-gitu. Nah nanti dibikin kelompok, kamu bikin ini, bikin ini, bikin ini. Jadi nanti setiap anak ini nanti yang telah dibikin kelompok itu akan menjelaskan. Jadi bukan ustadz-ustadzah yang menjelaskan, tp kita yang nyari dan kita yang menjelaskan dan bikin temen-temen itu paham.

Researcher : Emm tapi nanti dari ending, biasanya ustadz-ustadzah ngasih masukan, iya dijelaskan, ngasih masukan dan segala macam gitu ya?

Participant 4 : Iya dijelasin lagi

Researcher : Oke. Kalau dari, apa namanya, pernah ngomong ini nggak, pernah ngomong sama native speaker nggak?

Participant 4 : Pernah sih. Dulu itu ada guru, kan dulu kan ikut les Bahasa Inggris. Waktu dari..

Researcher : Waktu di?

Participant 4 : Waktu di SD. Ada guru dari, lupa dari mana, itu juga ngajar dilesku. Juga pernah ngomong sih sedikit-sedikit. Tapi belajar sedikit-sedikit aja, kadang aku ngomong nggak selalu ngomong sama beliau. Jadi kalau mau ngomong tanya sama tutor dulu, ini cara ngomongnya gimana? Oh gini, baru ngomong. Tp karena mungkin sekarang kurang terbiasa ya, karena dulu kan sering les, jadi sering itu, kalau sekarang kan lebih ke bahasa arab. Kurang terbiasa sama Bahasa Inggris. Jadi kadang enggak lupa.

Researcher : Berarti itu guru lesnya dari, orang asing maksudnya?

Participant 4 : Iya

Researcher : Dari mana waktu itu?

Participant 4 : Dari mana ya. Polandia atau mana gitu. Polandia kayaknya. Beliau menikah sama orang daerahku. Terus ngajar disitu.

Researcher : Daerah di?

Participant 4 : Di Lamongan.

Researcher : Ooh gitu. Lumayan ya. Deket berarti kan. Kalau ini, kamu punya tips-tips nggak, buat belajar ya, especially, dalam Bahasa Inggris?

Participant 4 : Tips, maksudnya?

Researcher : Jadi kalau misalnya, cara kamu biar nggak ngantuk gimana, kan belajar Bahasa Inggris kan ada beberapa anak yang bilang itu membosankan dan susah, gitu kan. Tips-tips. Mungkin kamu ada punya kiat-kiat atau cara-cara gitu, biar kamu nggak bosan.

Participant 4 : Ini dibuat nyanyi sih.

Researcher : Dibuat nyanyi?

Participant 4 : Ini diginiin aja, dinyanyiin ini aja. Maksudnya, apa ya..

Researcher : Contohnya? Belajar kayak maksudnya kayak dari lirik lagu, atau dari misal 1 kata dinyanyiin atau gimana?

Participant 4 : Lirik lagu juga kadang kita arti-artiin akhirnya kita tahu kosa kata baru kan, dari lagu. Kan temen-temen kadang nyanyi apa, apa sih artinya ini? Oh itu. Akhirnya kita tahu banyak sih.

Researcher : Kalau biasanya belajar kosa kata baru, kamu caranya biar inget gimana?

Participant 4 : Biar inget? Ya coba, sambungin sama kehidupan sih. Oh ini buat kayak gini, apa ya, kayak contohnya, kayak forbid. Forbid kan dilarang, itu aku ingetnya aturan gitu, ooh ini aturan gitu. Jadi forbid contohnya sama aturan, jadi aku ingetnya karena itu.

Researcher : Ooh jadi disambung-sambungin gitu. Karena kan, yah ada, beberapa anak yang lain, gitu kan yang kalau ditanyain, suka Bahasa Inggris nggak? Nggak. Kenapa? Susah. Bilangnya kan gitu. Susah kenapa? Iya, tulisan sama pelafalannya beda. Artinya beda lagi, 1 kata bisa banyak arti. Kan gitu. Kalau dari kamu, kebanyakan dapat kosakata baru dari mana?

Participant 4 : Dari bacaan sih.

Researcher : Bacaan?

Participant 4 : Iya, kadang kita lihat bacaan, apa sih ini Bahasa Inggris semua, terus apa sih ini artinya? Tanya-tanya ke temen-temen, mungkin kalau nggak bisa ngartiin semua kan bisa sedikit-sedikit. Terus sedikit-sedikit paham.

Researcher : Biasanya kalau ada yang, kayak misal baca nggak paham, sebelum kamu tanya, kamu ada mikir-mikir dulu?

Participant 4 : Aku ngawur-ngawur dulu.

Researcher : Iya ngawur-ngawur dulu gitu?

Participant 4 : Iya. Ini ta artinya? Oh nggak, ternyata ini. Ternyata kalau disambungin beda arti kan.

Researcher : Iya kayak gitu. Kalau untuk grammar gimana?

Participant 4 : Grammar aku belum menguasai sih, belum menguasai semuanya. Baru yang dasar-dasar aja, yang past, yang perfect, gitu-gitu aja. Karena juga, aku pengen belajar lagi yang ini buat apa sih, gitu, tapi masih enggak bingung kadang.

Researcher : Emm iya. Ok deh kayaknya. Itu aja cukup. Terima kasih banyak ya waktunya. Assalamualiakum warrahmatullahi wabarrakatuh

Participant 3 : Wa'alaikum salam. Makasih.

-Participant 5-

Researcher : Mau interview aja sebentar, direkam, gak perlu tegang. Ini aja kok tanya-tanya, apa namanya, seputar yang ada di kuisioner itu tadi, ya.

Assalamualiakum warrahmatullahi wabarrakatuh

Participant 5 : Wa'alaikum salam

Researcher : Iya. Namanya siapa?

Participant 5 : Zydan

Researcher : Dari kelas?

Participant 5 : Tujuh

Researcher : Kelas 7. Suka Bahasa Inggris nggak?

Participant 5 : Lumayan.

Researcher : Lumayan. Berarti ada lumayan nggak sukanya juga? Lumayan itu kenapa?

Participant 5 : Lumayan itu ya.. nggak tahu..

Researcher : Lumayan suka, atau lumayan nggak suka? Ada sukanya apa, nggak sukanya kenapa? Gitu?

Participant 5 : Nggak sukanya itu karena ada Verb 1, Verb 2, gitu..

Researcher : Oh itu ya, banyak kosa katanya ya?

Participant 5 : Iya

Researcher : Kalo ada banyak kosa kata kan berarti ngehafalinnya banyak. Cara kamu biar hafal semua itu gimana? Biasanya?

Participant 5 : Biasanya itu dibaca terus, dari film itu kan biasanya ada teksnya, baca dari situ.

Researcher : Oh subtitle nya?

Participant 5 : Iya dari subtitle.

Researcher : Ooh ya.. kalau selain itu? Biar hafal gimana? Selain dari film?

Participant 5 : Baca, cari di kamus.

Researcher : Sama susah nggak pengucapannya Bahasa Inggris?

Participant 5 : Lumayan.

Researcher : Biasanya kamu, kan tulisan sama pengucapan beda, cara kamu biar ngerti ini pengucapannya ini, kata ini, itu gimana? Biasanya ada dibantu sama ustadz-ustadzahnya?

Participant 5 : Dibantu sama ustadzah. Kalau nggak ngerti, tanya.

Researcher : Kalau nggak ngerti, tanya gitu. Kalau sama temen-temen, biasanya pernah tanya ke mereka.

Participant 5 : Pernah.

Researcher : Pernah ya? Lebih banyak tanyanya ke ustadzah atau ke temen?

Participant 5 : Ke ustadzah

Researcher : Itu biasanya cuma sekali atau gimana? Maksudnya, ustadzah tanya sekali, terus kamu inget-ingetnya gimana?

Participant 5 : Dicatat gitu.

Researcher : Dicatat ya. Ustadz atau ustadzah waktu Bahasa Inggris waktu di kelas bagaimana?

Participant 5 : Biasa aja.

Researcher : Maksudnya, kamu kalau di kelas, diajarinnya gimana? Pakai apa?

Participant 5 : Biasanya dikasih latihan soal, sama dijelaskan, terus dikasih latihan soal.

Researcher : Dikasih latihan soal lagi gitu ya? Ada teks-teksnya gitu?

Participant 5 : Iya

Researcher : Teksnya diartiin bareng atau sendiri-sendiri? Atau per kelompok-kelompok?

Participant 5 : Itu di papan tulis ditulis, terus artinya itu ditulis.

Researcher : Terus, jadi semua 1 kelas tahu langsung gitu ya?

Participant 5 : Iya, tahu langsung.

Researcher : Emm, itu artinya kata per kata atau langsung satu..

Participant 5 : Langsung semua.

Researcher : Oh langsung semua gitu ya, jadi bukan yang diartiin satu kata, satu kata. Kalau kamu sendiri, ngartiinnya gimana? Kalau misal satu ada satu teks, eh, satu kalimat Bahasa Inggris gitu ya. Kamu artikan kata per kata, atau langsung globalnya aja?

Participant 5 : Dicari yang penting

Researcher : Yang penting. Contohnya kayak gimana?

Participant 5 : Dan yang paling susah.

Researcher : Yang paling susah? Kalau misalnya nih, ada kayak gini (menunjukkan sebuah kalimat) yang kata pertama. Yang ini sama ini. Ini kamu artinya apa?

Participant 5 : (melihat dan berfikir)

Researcher : Buat contoh aja sih. Ini apa?

Participant 5 : Ayahku

Researcher : Oke.

Participant 5 : Siapa selalu.

Researcher : He em

Participant 5 : Pets

Researcher : Puts

Participant 5 : Puts

Researcher : Eh heh. Me. Me, itu?

Participant 5 : Saya

Researcher : Tears itu apa, tears?

Participant 5 : Nggak tahu.

Researcher : Tears itu air mata.

Participant 5 : Air mata?

Researcher : Iya.

Participant 5 : Karena dia, peduli.

Researcher : He em

Participant 5 : Dan, attention?

Researcher : Attention itu? Perhatian.

Participant 5 : Perhatian.

Researcher : Iya. Jadi? Globalnya aja? Ayahku..

Participant 5 : Ayahku selalu memberikan perhatian.

Researcher : Oke. Sip. Jadi kayak gitu ya? Biasanya ngartiinnya kayak gitu? Jadi satu-satu, baru nanti kira-kira disambung-sambungin apa. Gitu ya?

Participant 5 : Iya

Researcher : Kalo ini, pernah ini, pernah ngomong sama native speaker nggak?

Participant 5 : Belum pernah.

Researcher : Nggak pernah. Emm, ada kepinginan ngomong sama native speaker?

Participant 5 : Kecil

Researcher : Kecil? Kenapa?

Participant 5 : Susah.

Researcher : Susah? Susah apa bingung?

Participant 5 : Bingung.

Researcher : Bingung ya. Emang ini ya, apa, yang bikin kamu ini, selain vocabnya yang banyak apa sih. Yang bikin nggak, nggak berani buat ngomong Bahasa Inggris..

Participant 5 : Pengucapannya.

Researcher : Kenapa?

Participant 5 : Pengucapannya.

Researcher : Pengucapannya juga. Jadi selain vocab, pengucapannya juga tadi yang beda-beda itu ya? Cara kamu ngatasinnya gimana? Masa kayak gini terus?

Participant 5 : Latihan.

Researcher : Latihan. Latihannya?

Participant 5 : Jadi kayak, praktek ngomong sama temen.

Researcher : Praktek ngomong sama temen. Temen-temen mau ya, diajak ngomong gitu mau ya?

Participant 5 : Iya.

Researcher : Banyak? 1 kelas banyak?

Participant 5 : Banyak.

Researcher : Yang suka Bahasa Inggris banyak?

Participant 5 : Lumayan.

Researcher : Kurang tahu atau gimana?

Participant 5 : Kurang tahu.

Researcher : Emm. Oke. Kalau ini, dari sekolah, ada nggak sih program yang ada hubungannya sama Bahasa Inggris? Mungkin ekstrakurikuler atau study tour kemana, gitu?

Participant 5 : Belum.

Researcher : Oh belum ya.

Participant 5 : Belum.

Researcher : Emm. Kamu punya ini nggak, tips-tips atau kiat-kiat, buat kamu sendiri, maksudnya kami pribadi biar kamu itu, bisa Bahasa Inggris, gitu? Biar kamu

yang sebenarnya, lumayan suka jadi akhirnya, jadi akhirnya bisa suka, gitu.

Gimana?

Participant 5 : Dipelajari terus.

Researcher : He em.

Participant 5 : Dipraktekkan.

Researcher : Dipraktekkan juga ya. Kalau sama yang tadi, seperti kamu bilang yang awal, pakai subtitle-nya film, itu kamu suka?

Participant 5 : Iya.

Researcher : Kalau lagu?

Participant 5 : Lagu juga suka.

Researcher : Lagu juga suka. Bahasa Inggris – Bahasa Inggris biasanya kamu cari artinya juga?

Participant 5 : Iya.

Researcher : Atau gimana?

Participant 5 : Biasanya itu ada, di bawahnya itu ada, teks subtitle-nya..

Researcher : Emm kayak video klip. Emm. Iya. Biasa hafal nggak?

Participant 5 : Endak.

Researcher : Nggak?

Participant 5 : Tapi didengarkan gitu aja.

Researcher : Tapi didengarkan kan, lama-lama juga kebiasaan. Ya kan? Denger-denger (sambil menggerakkan tangan di telinga, gesture memakai headset).

Pengucapannya juga banyak yang dari video-video?

Participant 5 : Iya.

Researcher : Belajar banyak dari video-video?

Participant 5 : Iya.

Researcher : Selain musik sama film, video berbahasa Inggris lain pernah, pernah ini nggak, mungkin pembelajaran, video pembelajaran Bahasa Inggris, atau gimana gitu?

Participant 5 : Biasanya disetelkan video tentang, jadi kayak ngobrol pakai Bahasa Inggris, gitu.

Researcher : Conversation? Di sekolah?

Participant 5 : Iya.

Researcher : Di kelas juga?

Participant 5 : Iya.

Researcher : Oooh.. Itu aja sih kayaknya. Terima kasih banyak waktunya yah.
Assalamualaikum warrohmatullahi wabarokatuh.

Participant 5 : Wa'alaikum salam.